



Media and Democracy: The Influence of X on Student Democratic Participation

Media dan Demokrasi: Pengaruh X pada Partisipasi Demokratis Mahasiswa

Aidila Rakhima¹, Benedict Kurniawan², Hanifah Nisrina³,
Naufal Hafidz Sayyidina Hawari⁴

¹Institut Teknologi Bandung, Cimahi, Indonesia

²Institut Teknologi Bandung, Cimahi, Indonesia

³Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia

⁴Institut Teknologi Bandung, Banyuwangi, Indonesia

Article Information

Submitted January 16, 2025

Revision April 05, yyyy

Accepted September 26, 2025

Published October 3, 2025

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought about major changes in the way people participate in the democratic process, one of which is through social media such as X. The use of X among students is increasingly growing to discuss, share political information, and participate in democratic campaigns. This study aims to determine the extent to which the use of X influences students' democratic participation. The method used in this study is a literature review that discusses theories related to social media and democracy, as well as distributing questionnaires to active students who use X. The results of the study show that X has a (significant/insignificant) influence on student participation in democratic activities, such as political discussions, social campaigns, and general elections. These findings indicate that X is not only a platform for communication but also an important tool in building political awareness and increasing democratic participation. The benefits of this study are expected to contribute to the development of political communication theory and provide insight into policies on the use of social media in supporting democracy, especially among the younger generation.

Keywords: democracy, social media, student, X

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berpartisipasi dalam proses demokrasi, salah satunya melalui media sosial seperti X. Penggunaan X di kalangan mahasiswa semakin berkembang sebagai sarana untuk berdiskusi, berbagi informasi politik, dan ikut serta dalam kampanye demokratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan X terhadap partisipasi demokratis mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang membahas teori-teori terkait media sosial dan demokrasi, serta penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif pengguna X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X memiliki pengaruh yang (signifikan/tidak signifikan) terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan demokratis, seperti diskusi politik, kampanye sosial, dan pemilihan umum. Temuan ini menunjukkan bahwa X bukan hanya platform untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat penting dalam membangun kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi demokratis. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori komunikasi politik dan memberikan wawasan bagi kebijakan penggunaan media sosial dalam mendukung demokrasi, terutama di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: demokrasi, mahasiswa, media sosial, X

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara demokrasi yang menjunjung tinggi kebebasan untuk mengemukakan pendapat dan hak asasi manusia. Kebebasan berpendapat di Indonesia dilindungi oleh Undang-Undang. Salah satu universalitas kebebasan berpendapat diatur dalam Pasal 19 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) yang menyatakan, “Setiap orang berhak atas kebebasan mempunyai dan mengeluarkan pendapat; dalam hal ini termasuk kebebasan menganut pendapat tanpa mendapat gangguan, dan untuk mencari, menerima dan menyampaikan keterangan-keterangan dan pendapat dengan cara apa pun dan dengan tidak memandang batas-batas.”

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini terus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hadir berbagai produk teknologi seperti platform media sosial untuk melakukan interaksi sosial melalui jaringan dan memperoleh informasi secara online. Media berperan penting dalam pembentukan opini publik yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Media menjadi wadah bagi berbagai macam informasi dan diskusi publik. Dalam konteks demokrasi modern, platform media sosial seperti X memberikan dampak yang cukup besar terhadap komunikasi masyarakat, termasuk mahasiswa.

Secara umum, media sosial, termasuk X seringkali menjadi pisau bermata dua. X dapat menjadi wadah untuk berpendapat, berdiskusi, dan mendukung gerakan demokratis. Di lain sisi, X dapat menjadi tempat penyebaran misinformasi dan konflik sosial. Mahasiswa sebagai insan akademis yang aktif dapat memanfaatkan X untuk mendukung partisipasi demokratis ditengah derasnya persebaran informasi.

Berbagai penelitian dilakukan untuk memahami peran media sosial dalam memengaruhi sikap demokratis. Misalnya, penelitian tentang bagaimana X memengaruhi mobilisasi politik dan penyebaran informasi. Namun, penelitian yang terfokus pada pengaruh X terhadap partisipasi demokratis mahasiswa masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan sumber informasi yang perlu dipenuhi untuk memahami bagaimana X dapat memengaruhi mahasiswa secara spesifik.

Penelitian ini menawarkan solusi dengan mencari lebih dalam terkait bagaimana mahasiswa memanfaatkan platform media sosial X untuk mendukung partisipasi demokratis mereka. Hal ini penting untuk dilakukan karena X telah menjadi salah satu wadah utama bagi mahasiswa dalam menyuarakan pendapat, membentuk opini publik, dan mendukung isu-isu politik yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan mencari tahu lebih jauh, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk dapat memaksimalkan potensi positif dari platform media sosial X sekaligus mengurangi dampak negatifnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan X terhadap partisipasi demokratis mahasiswa, termasuk faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat keterlibatan mahasiswa.

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian media dan demokrasi. Penelitian ini juga dapat membuka pandangan mahasiswa, pendidik, ataupun pembuat kebijakan terkait penggunaan media sosial khususnya X secara bijak untuk mendukung partisipasi demokratis yang positif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memahami hubungan antara penggunaan media sosial X dengan partisipasi demokratis mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data survei yang dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan Google Form, sementara pendekatan kualitatif dilakukan melalui studi literatur untuk memahami konteks teoretis terkait media sosial, demokrasi, partisipasi politik, serta pengaruh platform X. Penelitian ini mengandalkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

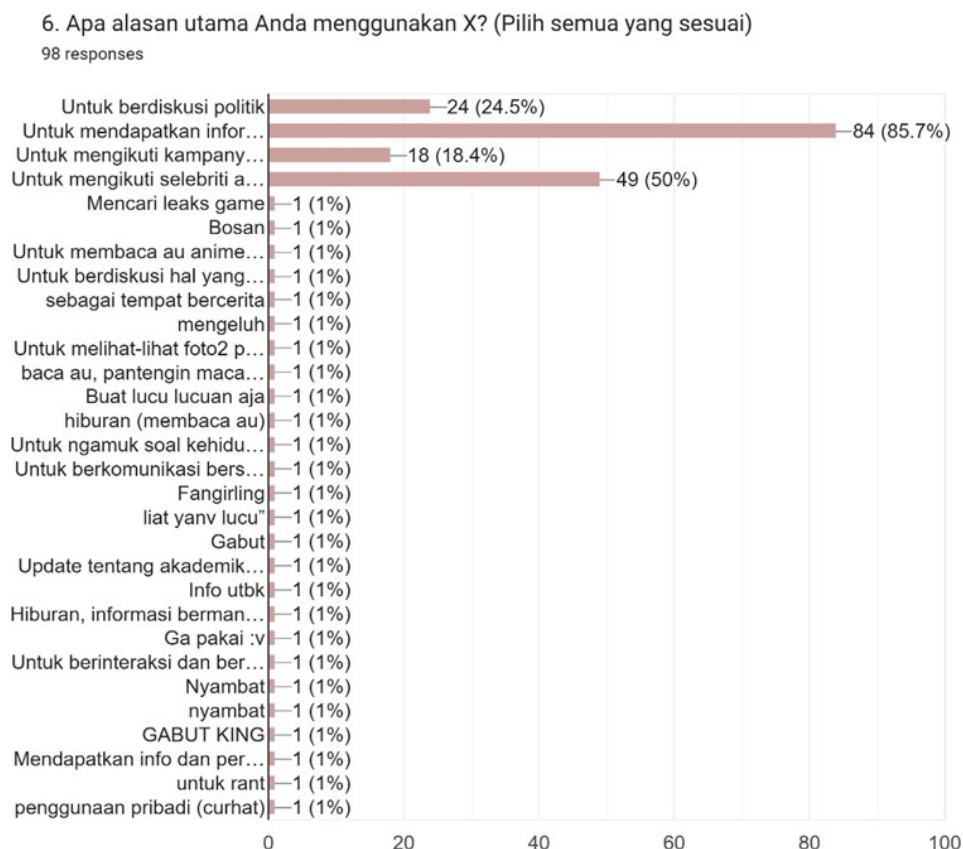
Data primer diperoleh melalui kuesioner online yang disebarkan kepada mahasiswa yang aktif berkuliah dan menggunakan platform X. Populasi penelitian adalah mahasiswa di Indonesia, sementara sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang merupakan pengguna aktif platform X. Jumlah sampel akan ditentukan lebih lanjut. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dengan mengkaji artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber relevan lainnya yang mendukung pemahaman konsep media sosial dan partisipasi politik.

Kuesioner yang disebar terdiri dari beberapa bagian, yaitu demografi responden (jenis kelamin, usia, program studi, dan status kewarganegaraan), penggunaan platform X (frekuensi penggunaan, alasan menggunakan, dan durasi penggunaan), serta partisipasi demokratis di platform X (frekuensi partisipasi dalam diskusi politik, kampanye politik, pengaruh terhadap pandangan politik, serta dampak platform X terhadap kesadaran dan aktivitas demokratis). Selain itu, terdapat bagian saran dan pendapat untuk mengetahui tantangan yang dialami responden dalam menggunakan platform X untuk kegiatan demokratis.

Analisis data dilakukan dengan memisahkan data primer dan sekunder. Data demografi dari kuesioner dianalisis secara deskriptif menggunakan diagram atau tabel, sementara hubungan antara penggunaan platform X dan partisipasi demokratis dianalisis menggunakan uji korelasi sederhana atau regresi jika memungkinkan, dengan bantuan Google Sheets. Data sekunder dianalisis menggunakan pendekatan naratif untuk menghubungkan teori dari literatur dengan hasil survei. Untuk menjaga etika penelitian, responden diberi tahu bahwa

partisipasi dalam survei bersifat sukarela dan data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



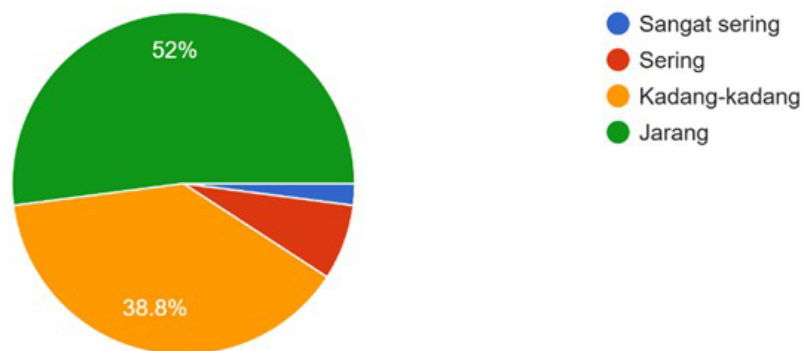
Gambar 1 Alasan Menggunakan X

Menurut Gambar 1, 84 dari 98 responden mengakui bahwa mencari informasi adalah alasan utama menggunakan X. Oleh karena itu, bahkan jika tidak semua informasi berkaitan dengan politik, X menjadi pengaruh bagi pemahaman dan pengertian isu bagi sebagian responden. Informasi yang didapatkan seseorang memengaruhi pemahamannya mengenai suatu isu dan pendapat yang dimilikinya. Selain itu, hanya 24 responden memiliki alasan utama untuk berdiskusi politik, dan 18 lainnya untuk kampanye sosial. Ini menunjukkan

masih adanya keaktifan berpolitik, meskipun jumlahnya jauh lebih rendah dibandingkan yang bertujuan utama untuk mendapatkan informasi.

8. Seberapa sering Anda berpartisipasi dalam diskusi politik atau isu sosial di X?

98 responses

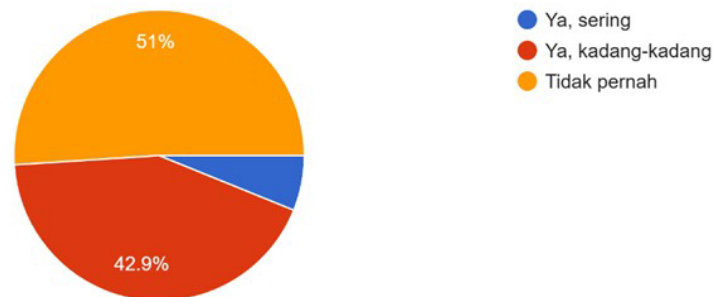


Gambar 2 Keseringan Diskusi Politik

Ide bahwa sebagian besar responden cenderung pasif dalam menerima informasi dari X juga didukung dengan Gambar 2 yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang, 51 dari 98 responden jarang berdiskusi politik ataupun isu sosial di X. Selain itu sebagian signifikan lainnya (38 dari 98) mengaku terkadang berdiskusi hal tersebut. Hanya 2 responden mengaku sangat sering berdiskusi politik/isu sosial di X, dan 7 responden lainnya mengaku sering berdiskusi. Jadi, sebagian besar responden cenderung pasif dalam menggunakan X, dan lebih cenderung mencari/melihat informasi ketimbang berdiskusi. Hal ini sesuai dengan riset pada umumnya mengenai diskusi, termasuk diskusi politik, pada X. Menurut Pew Research, 10% pengguna X bertanggung jawab dalam membuat 92% dari “Tweets” di X. Data ini diambil mendekati pemilihan Presiden di Amerika Serikat, jadi berisi signifikan diskusi politik. Jadi, trend serupa juga terlihat dari responden, dimana yang sering dan sangat sering berdiskusi jumlahnya hanya 9.2% dari responden.

9. Apakah Anda pernah mengikuti atau berpartisipasi dalam kampanye politik atau sosial melalui X?

98 responses

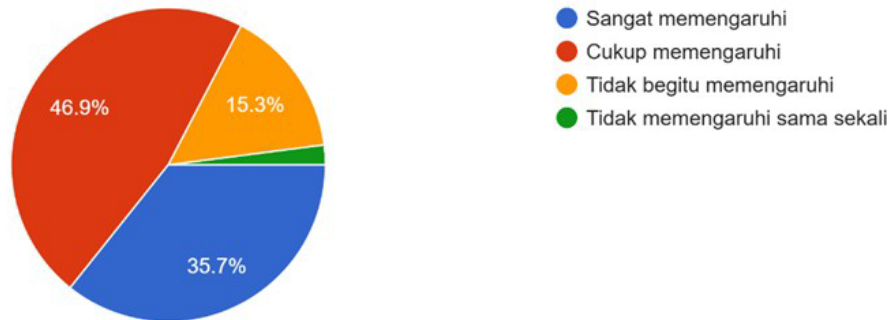


Gambar 3 Partisipasi Kampanye

Hal ini juga ditunjukkan dengan gambar 3 yang menunjukkan bahwa 51% responden mengaku tidak pernah berpartisipasi dalam kampanye politik maupun isu sosial. Terdapat hanya 6.1% responden yang sering berpartisipasi, dan 42.9% yang terkadang berpartisipasi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan X secara pasif, yakni lebih cenderung menangkap informasi yang ada. Dan jika berpartisipasi pun, cenderung jarang melakukannya.

10. Sejauh mana Anda merasa bahwa X memengaruhi pandangan politik Anda?

98 responses

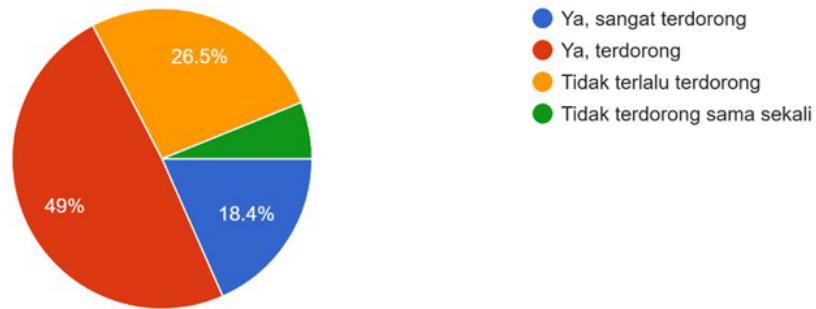


Gambar 4 Pengaruh X Pada Pandangan Politik

Meskipun partisipasi aktif responden terhadap X tidak dilakukan semua penggunanya, dampak yang dimilikinya tetap signifikan. Menurut Gambar 4, 82,6% responden, yakni sebagian besar responden merasa X memengaruhi pandangan politiknya secara sangat memengaruhi ataupun cukup memengaruhi. Oleh karena itu, isi X dan informasi yang dikandungnya merupakan hal berharga yang dapat memengaruhi pandangan politik, yang secara konsekuensi juga berpengaruh pada politik Indonesia. Selain itu, hasil ini serupa dengan riset dari Hayat yang meneliti anak muda di Pakistan. Risetnya menunjukkan bahwa mayoritas respondennya berpendapat bahwa X mempengaruhi orientasi politik penggunanya, pada angka sekitar 60% untuk laki-laki dan 70% menurut responden perempuan. Jadi efek X pada pandangan politik ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa ITB saja.

11. Apakah Anda merasa lebih terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan demokratis (seperti memilih, berdiskusi politik, atau mengikuti kampanye) setelah menggunakan X?

98 responses

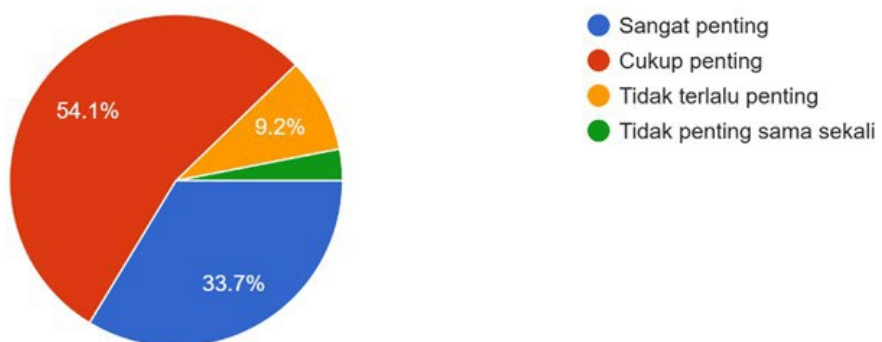


Gambar 5 Terdorong Demokratis

Menurut Gambar 5, 67.4% Responden merasa terdorong atau sangat terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan demokratis oleh karena X. Informasi ini menunjukkan bahwa dampak X serta berita di dalamnya juga meningkatkan wawasan dan keinginan untuk berkontribusi dalam kegiatan demokratis Indonesia.

13. Seberapa penting X bagi Anda dalam membangun kesadaran politik?

98 responses



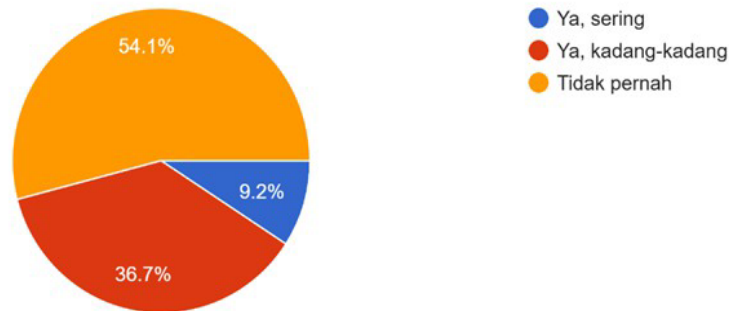
Gambar 6 Penting Membangun Kesadaran Politik

Menurut Gambar 6, 87.8% dari 98 responden merasa bahwa X sangat penting atau cukup penting dalam membangun kesadaran politik. Jadi, meskipun Gambar 2 dan 3 menunjukkan fasilitas dalam berdiskusi ataupun berkampanye di X, sebagian besar

responden masih merasakan pentingnya X dalam memberikan informasi untuk membangun kesadaran berpolitik. Jadi, meskipun responden tidak semuanya aktif menggunakan X untuk berdiskusi, sebagian besar responden merasa bahwa X berperan dalam memperkuat demokrasi Indonesia. Hasil yang serupa (meski tidak sedrastis pada riset ini) ditemukan pada riset Hayat di Pakistan, namun angkanya hanya sekitar 60 persen saja, dengan sekitar 15% netral.

14. Apakah Anda pernah mengajak teman-teman atau sesama mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kampanye atau diskusi politik di X

98 responses

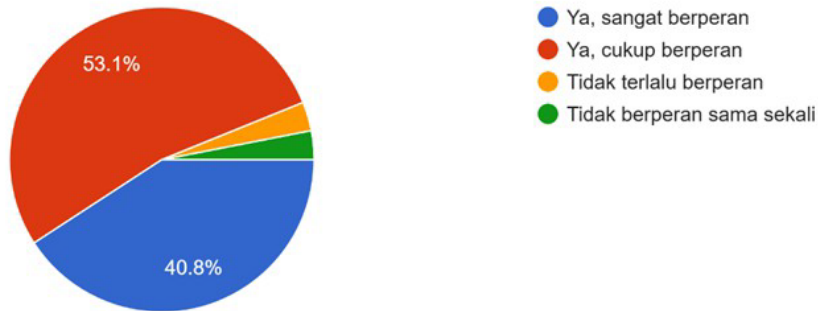


Gambar 7 Mengajak Teman Untuk Kampanye

Menurut Gambar 7, 54.1% responden tidak pernah mengajak teman-teman atau sesama mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kampanye atau diskusi politik di X. Hal ini memperkuat teori bahwa sebagian besar responden cenderung lebih pasif dalam berdiskusi atau berpolitik langsung pada X.

15. Apakah Anda merasa bahwa media sosial, terutama X, berperan dalam memperkuat demokrasi di kalangan mahasiswa?

98 responses

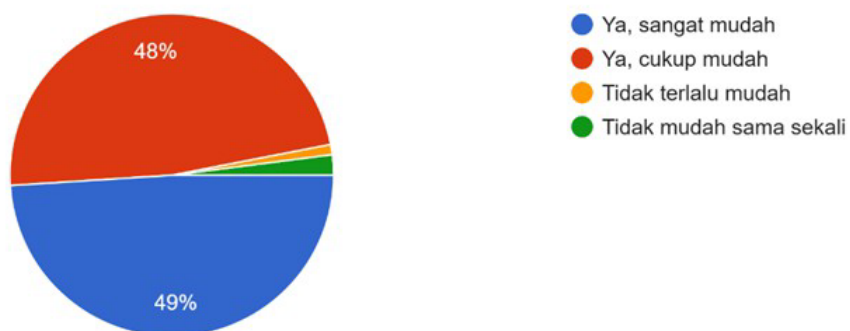


Gambar 8 Memperkuat Demokrasi Mahasiswa

Meskipun demikian, menurut Gambar 8, 93,9% responden merasa bahwa media sosial, terutama X, berperan dalam memperkuat demokrasi di kalangan mahasiswa. Jadi meskipun responden tidak terlalu aktif menggunakan X untuk berdiskusi, sebagian besar responden merasa bahwa X cukup atau sangat berperan dalam membangun kesadaran politik. Dapat disimpulkan responden menganggap bahwa informasi yang diperoleh dari X dapat berdampak pada terbangunnya kesadaran politik, mulai dari demokrasi, pendapat politik, ataupun informasi politik bahkan dengan partisipasi berdiskusi ataupun berkampanye yang rendah.

12. Apakah Anda merasa lebih mudah mengakses informasi politik dan sosial melalui X?

98 responses



Gambar 9 Kemudahan Akses Informasi Politik

Selain itu, Gambar 9 menunjukkan bahwa salah satu penyebab tingginya angka responden yang mencari informasi dari X adalah kemudahan mengakses informasi. Hanya 3 responden dari 98 yang merasa kesulitan mencari informasi pada X. 49% bahkan merasa sangat mudah mencari informasi di X, dan 48% merasa bahwa mencari informasi di X cukup mudah.

Lantas, apa manfaat dari penelitian ini? Karena disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung melihat X sebagai sumber informasi secara pasif, dan sebagian besar responden juga merasa bahwa X memengaruhi pandangan politik, termasuk pada partisipasi politik Mahasiswa, maka akurasi dan kebersihan informasi yang berada pada X menjadi hal yang sangat penting. Apalagi diskusi yang berada pada X bisa tidak merepresentasikan pandangan masyarakat, ataupun pandangan penggunanya, karena seringkali minoritas pengguna memberikan informasi kepada mayoritas pengguna X dan memengaruhi informasi yang mereka terima, dan ini sesuai dengan penemuan dari pew research tersebut (sesuai dengan riset di Amerika Serikat menjelang pemilu 2020, 10% pengguna membuat 92% diskusi).

Selain itu, riset dari Xiao menunjukkan bahwa berbagai jenis “hashtag” memiliki bias terhadap sisi politik tertentu. Meskipun data berasal dari hashtag yang melibatkan politik Amerika Serikat, ini menunjukkan bahwa di X mengenai politik Indonesia, ada kemungkinan besar bahwa berbagai topik tertentu di Indonesia memiliki diskusi yang didominasi oleh pihak tertentu, dan membuat informasi dan diskusi yang ada cenderung menguntungkan pihak tersebut (karena tampak lebih populer). Namun, mengenai bias informasi dan misinformasi pada X berada di luar luaran riset ini, jadi tidak akan digali terlalu dalam. Hal ini tetap disebut karena berdampak pada pandangan politik yang mungkin didapatkan penggunanya.

Intinya, ada berbagai potensi masalah yang mungkin dapat membuat informasi yang didapatkan dari X bermasalah, mulai dari bias dalam diskusi berbagai topik, hingga potensi masalah yakni sumber informasi dan diskusi berasal sebagian besar dari minoritas pengguna X. Kedua hal ini dapat membuat pendapat yang didapatkan dari X berbeda dari pendapat masyarakat umum (karena memang mayoritas tidak berdiskusi di sana, hanya menyimak).

Jadi, X memang mempengaruhi insan demokratis mahasiswa ITB, karena mendorong untuk berpartisipasi secara demokratis, dan juga berpengaruh pada pandangan politiknya. Namun terdapat banyak potensi masalah dari informasi ataupun pandangan yang terdapat pada X, yang membuatnya dapat bias dan tidak merepresentasikan pandangan umum yang

ada. Masalah ini dibuat semakin besar karena sebagian besar pengguna X cenderung tidak aktif berdiskusi atau berkampanye, sehingga cenderung menjadi penerima informasi belaka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi demokratis mahasiswa. Meskipun partisipasi mahasiswa dalam isu politik dan isu sosial terbilang rendah, X cukup memberi pengaruh pada cara pandang mahasiswa terhadap politik. Selain itu, X juga berperan cukup besar dalam memperkuat demokrasi di kalangan mahasiswa, dengan memberi kemudahan akses informasi politik dan sosial, serta mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan demokratis (seperti memilih, berdiskusi politik, dan mengikuti kampanye). Media sosial X juga dianggap cukup penting dalam membangun kesadaran politik meskipun tingkat partisipasi mahasiswa yang masih terbatas.

REFERENSI

- Hayat, Noor. 2022. Politics In The Digital Age: Measuring The Impact Of Twitter On Pakistani Youth. *Journal of Positive School Psychology* 2022, Vol. 6, No. 9, 2267-2278
- Pew Research Center. 2020. Differences in How Democrats and Republicans Behave on Twitter. Pew Research Center.
- Xiao, Zhiping. 2023. Detecting political biases of named entities and hashtags on Twitter. *EPJ Data Sci.* 12, 20. <https://doi.org/10.1140/epjds/s13688-023-00386-6>